

PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS VIII-B SMP NEGERI 1 WEDARIJAKSA

Ibnu Mirza Afada

email: mirza.1922.mz@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the fact that over time the learning paradigm experiences changes and differences, the achievement of success in teaching and learning activities is not only influenced by educators or teachers, but is largely determined by the activeness of students, one of which is by utilizing internet media as a learning resource for Civics. In addition to books, internet media is also an alternative learning resource to get various information. This type of research uses a descriptive qualitative approach. Based on the results of the study, it shows that most of the research subjects who are students of class VIII-B SMP Negeri 1 Wedarijaksa already know and use the internet. Students have different ways to use internet media. Students use the internet as a learning resource for Civics, because using the internet can make it easier to do schoolwork and make it easier to browse information and learning references related to Civics learning. The motivation of students to use the internet as a source of Civics learning includes complete learning resources available on the internet, helping to get references to Civics subjects, easy internet access, making it easier for students to do assignments, being a source of factual and clearer information, speed in searching for information, the existence of internet network facilities that are easily available, needs, demands for fulfilling tasks given at school, demands for online learning models.

Keywords: *Utilization, Internet Media as Learning Resources, Pancasila Education and Citizenship.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seiring berjalannya waktu paradigma pembelajaran mengalami perubahan dan perbedaan maka tercapainya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidik atau guru, melainkan sangat ditentukan oleh keaktifan peserta didik, salah satunya dengan memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar PPKn. Selain buku, media internet juga merupakan sumber belajar alternatif untuk mendapatkan berbagai informasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian yang merupakan peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 1 Wedarijaksa telah mengetahui dan memanfaatkan internet. Peserta didik mempunyai cara yang berbeda-beda untuk memanfaatkan media internet. Peserta didik memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar PPKn, karena dengan memanfaatkan media internet dapat memberikan kemudahan untuk mengerjakan tugas sekolah dan memudahkan dalam menelusuri suatu informasi serta referensi belajar yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn. Motivasi peserta didik untuk memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar PPKn antara lain lengkapnya sumber belajar yang tersedia di internet, membantu untuk mendapat referensi mata pelajaran PPKn, kemudahan akses internet, memudahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas, menjadi sumber informasi yang faktual dan lebih jelas, kecepatan dalam penelusuran informasi, adanya fasilitas jaringan internet yang mudah didapat, kebutuhan, tuntutan memenuhi tugas yang diberikan di sekolah, tuntutan model pembelajaran daring.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Media Internet Sebagai Sumber Belajar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Seiring berjalanya waktu pembelajaran mengalami perbedaan dan perubahan. Meningkatnya kesadaran akan teknologi dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Upaya mengasah kemampuan menggunakan alat yang bisa membantu pembelajaran lebih efektif dan efisien sangat diharapkan dalam bidang pendidikan. Tingkat kemampuan untuk menyerap informasi disetiap individu yang berbeda memicu perubahan pada perpustakaan yang mengutamakan pada penyediaan permintaan serta pemberian layanan secara cepat menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas.

Bersamaan dengan berkembangnya bidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika dalam kegiatan belajar mengajar, menjadi alasan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang menuntut dan memperoleh media pembelajaran bervariasi. Pembelajaran variatif yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar yang dilakukan secara bervariasi/ inovatif (Muthia, 2019: 31). Pesatnya pertumbuhan kuantitas pengguna internet ikut menambah nilai manfaat dari internet itu sendiri. Selain itu berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas VIII-B SMP Negeri 1 Wedarijaksa, kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Masalah lain yang didapat yaitu banyaknya pengguna media internet yang belum optimal memanfaatkan internet untuk menunjang pembelajaran, selaku salah satu layanan yang membantu temu balik informasi.

Internet dalam suatu kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu yang mempengaruhi meningkatnya minat peserta didik. Maka dengan menggunakan internet dalam belajar diharapkan peserta didik tidak jenuh saat pembelajaran dan materi yang diajarkan oleh pendidik dapat diterima oleh siswa. Dengan memanfaatkan media internet peserta didik dapat mengakses berbagai informasi serta referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga proses belajar menjadi mudah. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 1 Wedarijaksa telah memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar PPKn yang mendukung proses belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sumber data serta metode pengumpulan data yaitu apabila dilihat dari sumber informasi atau sumber datanya, maka pengumpulan data bisa memakai sumber primer, serta sumber sekunder. Adapun sumber pendukung dalam penelitian ini yaitu buku referensi, internet, dokumen, foto serta hasil wawancara dengan subyek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua peserta didik SMP Negeri 1 Wedarijaksa yang merupakan subyek penelitian pada penelitian ini telah mengenal internet. Cara peserta didik dalam memanfaatkan media internet dalam penelitian ini mempunyai pola yang berbeda-beda. Sebagian besar subyek penelitian mengemukakan bahwa mereka memanfaatkan media internet atau menggunakan internet yang berkaitan dengan tugas sekolah dan mata pelajaran di sekolah salah satunya yaitu mata pelajaran PKn. Ada dua yaitu faktor internal (kemauan pribadi) dan faktor eksternal yang menjadi pendukung peserta didik untuk memanfaatkan media internet untuk sumber belajar PKn.

SIMPULAN DAN SARAN

Peserta didik memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar PPKn, dengan adanya media internet bisa membantu peserta didik untuk menelusuri atau mencari suatu informasi sesuai dengan yang dibutuhkan khususnya sebagai sumber belajar PPKn. Motivasi peserta didik untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar PPKn antara lain, lengkapnya sumber belajar yang tersedia, membantu untuk mendapatkan referensi mata pelajaran PKn, kemudahan akses internet, memudahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas, menjadi sumber informasi yang faktual dan lebih jelas, kecepatan dalam penelusuran informasi, adanya fasilitas jaringan internet yang mudah didapat, kebutuhan, tuntutan memenuhi tugas yang diberikan di sekolah, tuntutan model pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Muthia, F. R., & Arifin, R. (2019). Kajian Hukum Pidana Pada Kasus Kejahatan Mayantara (Cybercrime) Dalam Perkara Pencemaran Nama Baik Di Indonesia. *RESAM Jurnal Hukum*, 5(1), 21-39.